

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian Hasil dari Usaha OSIS**

Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki jiwa kepemimpinan, jiwa loyalitas, jiwa profesionalitas, dan jiwa bertanggung jawab memiliki sikap disiplin, jujur, adil, berakhlakul karimah, bertaqwa kepada Allah SWT, menjadi pribadi yang bijak dalam menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga nantinya dapat menjadi contoh bagi teman-temannya. Anak-anak yang mengikuti OSIS memiliki peran aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di madrasah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini bersifat deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat ) dan cenderung menganalisis data secara induktif. Pendekatan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan perhitungan statistik atau prosedur lainnya yang menggunakan ukuran angka. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Karakter merupakan suatu tindakan yang ditunjukkan kepada orang lain yang berkaitan dengan kebaikan, kebenaran, moralitas, kekuatan dan sikap seseorang lainnya.<sup>1</sup> Karakter adalah ciri khas dari setiap manusia yang memiliki

---

<sup>1</sup> Muhammad Yaumi, “*Pendidikan Karakter*”, (Jakarta: Prenadamedia Group,2016), 7.

kemampuan, moral, dan sikap dalam menghadapi suatu tantangan, namun karakter tersebut dapat dibentuk ketika masa anak-anak agar mereka menjadi bijak dalam menyelesaikan permasalahan sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap lingkungannya. Pembentukan karakter bertujuan untuk membangun nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting sehingga menjadi kepribadian peserta didik. Sejak dini peserta didik perlu diperkenalkan dengan sikap-sikap positif diantaranya bersikap adil, berkata apadanya, bersikap baik, tidak berprasangka buruk terhadap orang lain.<sup>2</sup> Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang berfungsi dalam pembentukan kepribadian seseorang melalui budi pekerti yang hasilnya terlihat dari tindakan nyata seseorang.<sup>3</sup>

Dalam Islam, suri teladan yang paling sempurna terdapat pada diri Nabi Muhammad saw., seorang yang mempunyai sifat-sifat yang selalu terjaga dan dijaga oleh Allah swt. Allah berfirman dalam surat Al-Ahzab ayat 21, yang artinya “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.

Hughes, Ginnett, dan Curphy (2012) mengemukakan untuk memahami kompleksitas kepemimpinan yaitu dengan melihat beberapa cara tentang beberapa definisi kepemimpinan.<sup>4</sup> Dalam artian secara umum kepemimpinan

---

<sup>2</sup> Wayan Lasmawan, “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMPN 6 Singaraja”, *Jurnal Media Komunikasi*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2020, 228.

<sup>3</sup> Sukiyat, “*Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*”, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), 22.

<sup>4</sup> Sutarto Wijono, “Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 2.

adalah suatu usaha yang dari seseorang untuk memengaruhi kelompok dalam mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.<sup>5</sup> Tujuan dari kepemimpinan pendidikan adalah terwujudnya peningkatan mutu dan hasil pembelajaran peserta didik.<sup>6</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto peserta didik adalah seseorang yang sudah terdaftar sebagai objek didik di lembaga pendidikan. Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional, peserta didik merupakan bagian masyarakat yang memiliki usaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Jadi peserta didik adalah seseorang yang sudah terdaftar dalam suatu jenjang di lembaga pendidikan tertentu yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi diri pada aspek akademis maupun nonakademis melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>7</sup>

Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 Bab III tentang Organisasi pasal 4 ayat 1 yang mengemukakan bahwa organisasi kesiswaan disekolah berbentuk organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Organisasi kesiswaan yang berbentuk OSIS ini bertujuan untuk mengembangkan dan membangun sikap kepemimpinan peserta didik supaya menjalankan tugasnya dengan kejujuran serta rasa tanggung jawab.<sup>8</sup>

MTsN 7 Kediri merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Kebonsari No. 1 Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. MTsN

---

<sup>5</sup> Husaini Usman, "*Kepemimpinan Efektif*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 10.

<sup>6</sup> Husaini Usman, "*Kepemimpinan Efektif*", 15.

<sup>7</sup> Badrudin, "*Manajemen Peserta Didik*", (Jakarta: PT Indeks, 2014), 20.

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 39, Tahun 2008.

7 Kediri memiliki visi “Unggul dalam Berpikir, Peduli Lingkungan Hidup dan Tidak Lupa Dzikir”. MTsN 7 Kediri merupakan lembaga yang menggunakan kurikulum nasional (kurikulum 2013). Pembelajaran di MTsN 7 Kediri tidak hanya mengutamakan pengetahuan umum dan agama namun juga ada beberapa program diantaranya: Madrasah Adiwiyata, Madrasah Literasi, Madrasah Digital, Madrasah Wasthiyah, sehingga mampu meraih banyak prestasi. Selain program tersebut, pada lembaga pendidikan ini terdapat bermacam-macam organisasi diantaranya OSIS, Pramuka, PMR, dan Ekstrakurikuler lainnya. Metode pembelajaran yang dilakukan di MTsN 7 Kediri saat ini adalah menggunakan sistem WFH dan WFO yakni pembagian waktu antara dirumah dan disekolah. Dalam pembelajaran WFH peserta didik dan guru menggunakan aplikasi *elearning*, *google classroom*, pertemuan *zoom*, *whatsApp* serta menyimak dan memahami video yang berupa gambaran materi pembelajaran di aplikasi *youtube*. Tenaga pengajarnya merupakan tenaga pengajar yang cukup berkualitas, hal ini dapat dilihat dari rata-rata lulusan guru. MTsN 7 Kediri dapat dikatakan maju dilihat dari bangunan fisiknya terutama fasilitas yang ada cukup memadai, misalnya tersedia perpustakaan, laboratorium, unit kesehatan siswa, audio visual yang berupa speaker dan LCD yang terletak setiap kelas.

Usaha yang dilakukan osis MTs Negeri 7 Kediri terkait pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri yaitu dengan menetapkan tugas dan tujuan secara detail dengan cara melihat berbagai peluang dan hambatan, dalam menjalankan suatu kegiatan yang bertanggung jawab. Menyusun rencana dengan cara menentukan

tujuan yang jelas dalam bentuk target yang akan dicapai. Osis juga memiliki peran sebagai pendorong berkembangnya kemampuan dan kreativitas peserta didik. Dalam usaha yang telah dilaksanakan pengurus osis MTs Negeri 7 Kediri menghasilkan generasi yang bertanggung jawab, mendapatkan pengalaman yang sangat berguna, serta mampu mengelola maupun mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti akan mengadakan penelitian secara langsung dengan lembaga pendidikan MTsN 7 Kediri yang didalamnya terdapat OSIS yang berperan aktif pada lembaga tersebut. Adapun judul penulisan skripsi yang berjudul untuk: Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik melalui Organisasi Kesiswaan di MTsN 7 Kediri

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka fokus penelitian diatas adalah Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik melalui Organisasi Kesiswaan di MTsN 7 Kediri. Sehingga rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja tujuan pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri?
2. Apa saja materi yang digunakan dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri?

3. Bagaimana strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri?
4. Bagaimana evaluasi pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan materi yang digunakan dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tujuan pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri.
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan di MTs Negeri 7 Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi kesiswaan, dan diharapkan juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai pembentukan karakter kepemimpinan pada peserta didik melalui organisasi kesiswaan

###### **b. Bagi peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pembentukan karakter kepemimpinan pada peserta didik melalui organisasi kesiswaan, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini